

EDISI : SELASA, 24 NOVEMBER 2015

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,50%
 Inflasi (Oktober) : -0,08% (mom) & 6,25% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 100,712 Miliar
 (per Oktober 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.699  0,31%
 (Kurs JISDOR pada 23 November 2015)

STOCK MARKET

23 November 2015

IHSG : **4.541,06 (-0,44%)**
 Nilai Transaksi : Rp 3,712 Triliun
 Volume Transaksi : 3,874 miliar lembar
 Foreign Buy : Rp 1,558 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,585 Triliun

BOND MARKET

23 November 2015

Ind Bond Index : **183,2637  0,05%**
 Gov Bond Index : **180,5584  0,05%**
 Corp Bond Index : **195,2145  0,05%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 23/11/15 (%)	Jumat 20/11/15 (%)
3,39	FR0069	8,5012	8,4837
8,32	FR0070	8,6247	8,6100
13,32	FR0071	8,7746	8,7349
18,32	FR0068	8,8412	8,8363

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 23 November 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSH	-0,68%
			-1,26%
Saham Agresif	Saham Agresif	IRDSH	-0,30%
			-0,88%
Campuran	PNM Syariah	IRDCP	-0,58%
			-0,90%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,03%
	PNM Amanah Syariah	IRDPT	-0,02%
			+0,04%
PNM Dana Bertumbuh	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,01%
			+0,00%
			+0,01%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,24%
			-0,18%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	-0,01%
			+0,05%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	0,00%
		+0,06%	
Money Market Fund USD	IRDPU	-0,05%	
		+0,01%	
		0,06%	

Spotlight News

- Ketentuan soal kewajiban lindung nilai bagi perusahaan yang memiliki utang luar negeri akan berjalan efektif. Sebagian besar korporasi sudah melakukan lindung nilai
- Aktivitas bisnis di zona euro pada November 2015 menyentuh level tertinggi dalam 4,5 tahun sehingga perekonomian secara keseluruhan meningkat
- OJK tengah mengaji perizinan manajer investasi. Ke depan kegiatan manajer investasi akan diklasifikasikan ke dalam fungsi dan kegiatannya yakni full capacity dan limited capacity
- OJK menerbitkan enam aturan yang mengatur penerbitan efek syariah, di antaranya reksa dana syariah berbasis efek asing. OJK usulkan insentif pada penerbitan efek syariah
- Pergerakan nilai tukar mata uang di negara-negara emerging market bersiap memasuki tren tekanan puncak pada awal Desember atau menjelang pertemuan Federal Reserve
- Kebijakan lanjutan oleh Kementerian BUMN terkait rencana pembentukan holding BUMN pertambangan yang masuk dalam roadmap BUMN 2016-2019 ditunggu. Komisi VI DPR membentuk panitia kerja untuk mengawasi anggaran PMN 2015 sebesar Rp39 triliun ke 33 BUMN
- Bank-bank di Indonesia mengerem ekspansi jaringan kantor tahun ini. Hingga kuartal III/2015 jumlah kantor bank tercatat sebanyak 53 unit, sedangkan penutupan kantor sebanyak 102 unit

Economy

1. Lindung Nilai Bisa Efektif

Ketentuan soal kewajiban lindung nilai bagi perusahaan yang memiliki utang luar negeri kemungkinan akan berjalan efektif. Sebagian besar korporasi yang memiliki utang luar negeri dengan selisih negatif antara kewajiban dan aktiva valuta asing sudah melakukan lindung nilai. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. BI : Semester II/2016 NPI Bisa Surplus

BI memperkirakan defisit neraca pembayaran Indonesia (NPI) kembali terjadi pada tahun ini yakni sebesar US\$5-6 miliar, namun BI memperkirakan transaksi modal dan finansial bakal positif dan secara keseluruhan NPI akan surplus pada semester II/2016. (Investor Daily)

Global

1. ADB Janjikan Kemudahan Pinjaman

Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe menjanjikan akan mengurangi persyaratan pencairan dan pagu pinjaman melalui Asian Development Bank untuk membiayai proyek infrastruktur di Asia Tenggara. (Bisnis Indonesia)

2. Pertambangan Global Bisa Rugi US\$10 Miliar

Perusahaan pertambangan di dunia menghadapi risiko kerugian hingga US\$10 miliar bila pembahasan tentang pengurangan emisi karbon dunia disepakati dalam United Nations Summit di Paris pekan depan. (Bisnis Indonesia)

3. Ekonomi Zona Euro Ekspansif Sepanjang November

Aktivitas bisnis di zona euro pada November 2015 menyentuh level tertinggi dalam 4,5 tahun sehingga perekonomian secara keseluruhan meningkat kendati terdampak serangkaian serangan terror di Prancis belum lama ini. (Investor Daily)

Industry

1. Toyota Motor Investasi Rp5 Triliun

Toyota Motor Manufacturing Indonesia menanamkan investasi sebesar Rp5 triliun di pabrik Karawang I yang salah satunya akan digunakan untuk pengembangan produksi All New Kijang Innova. (Bisnis Indonesia)

2. Utilitas Industri Hulu Turun Jadi 60%

Industri hulu tekstil mengalami penurunan produksi tahun ini dengan tingkat utilitas berkisar 60% akibat gempuran produk impor. (Bisnis Indonesia)

3. Pasar Farmasi Global Capai US\$1,4 Triliun

IMS Institute for Healthcare Informatics menyatakan pembelian produk farmasi dunia pada 2020 akan mencapai US\$1,4 triliun dengan besarnya permintaan untuk pengobatan kanker dan penyakit langka. (Bisnis Indonesia)

4. Freeport Diminta Segera Ajukan Penawaran Divestasi Saham

Freeport Indonesia diminta segera mengajukan penawaran saham divestasi 10,64% karena bisa dinyatakan tidak bisa memenuhi isi perjanjian kontrak karya atau default jika tidak segera memberikan penawaran. (Bisnis Indonesia)

5. Pemerintah Ubah Kebijakan Impor

Pemerintah melalui Peraturan Menteri Pertanian akan mengubah kebijakan impor bahan baku pakan ternak. Dalam draf Peraturan Menteri itu, pemerintah tidak melibatkan swasta dalam teknis penentuan rekomendasi impor, tetapi perguruan tinggi. (Kompas)

6. OJK akan Klasifikasi Manajer Investasi

OJK tengah mengajui perizinan manajer investasi. Ke depan kegiatan manajer investasi akan diklasifikasikan ke dalam fungsi dan kegiatannya yakni full capacity dan limited capacity. (Bisnis Indonesia)

7. Dua Investor China Siap Masuk ke Multifinance Indonesia

Dua calon investor asal China sedang menjajaki pendirian perusahaan pembiayaan di Indonesia dengan cara bermitra dengan perusahaan lokal. Selain itu, tiga calon investor asal Jepang dan satu investor asal Korsel juga ingin masuk ke industri pembiayaan nasional. (Bisnis Indonesia)

8. Bank Tahan Rencana Penambahan Kantor

Dalam rangka efisiensi dan menekan beban operasional, bank-bank di Indonesia mengerem ekspansi jaringan kantor tahun ini. OJK menyebutkan hingga kuartal III/2015 jumlah kantor bank tercatat sebanyak 53 unit, sedangkan penutupan kantor sebanyak 102 unit. (Bisnis Indonesia)

Market

1. RI Kebut Pasar Syariah

OJK menerbitkan enam aturan yang mengatur penerbitan efek syariah, di antaranya reksa dana syariah berbasis efek asing. Diharapkan kinerja pasar modal syariah bisa berkembang cepat setelah diterbitkannya aturan tersebut. OJK usulkan insentif pada penerbitan efek syariah. (Bisnis Indonesia)

2. Tekanan Mata Uang Emerging Market Memuncak Jelang Desember

Pergerakan nilai tukar mata uang di negara-negara emerging market bersiap memasuki tren tekanan puncak pada awal Desember atau menjelang pertemuan Federal Reserve. Apalagi posisi indeks dollar AS akan sulit tergoyahkan sampai pertemuan bank sentral AS bulan depan dan rencana bank sentral Eropa menambah stimulus moneter bisa memperkuat dollar AS. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. Harga Logam Berpeluang Rebound Tahun Depan

Harga komoditas logam industri berpeluang mulai rebound pada tahun depan didukung wacana aksi stimulus moneter Eropa dan China. Namun, sampai akhir tahun ini harga logam berpeluang masih akan berada di level terendah. (Bisnis Indonesia)

4. Harga Batubara Berpotensi Terkerek 1,8%

Revisi formula harga batu bara acuan dirpediksi mampu mengangkat harga hingga 1,84% dari level bulna ini senilai US\$54,43 per ton. Ekspor batubara tahun ini diperkirakan hanya 258 juta ton atau turun 32,46%. Produksi batu bara turun 20% tahun ini sehingga target produksi batu bara tahun ini sebesar 425 juta ton tak tercapai. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

5. Investor Diyakini Tak Agresif Serap Lelang SUN

Nilai penawaran pada lelang surat utang negara (SUN) hari ini diperkirakan tidak jauh berbeda dari lelang sebelumnya atau sekitar Rp15 triliun karena investor masih mengantisipasi kenaikan suku bunga acuan AS. (Bisnis Indonesia)

6. Fed Rate Naik, Penerbitan Obligasi Korporasi Masih Menarik

Peluang penerbitan korporasi sepanjang tahun depan diproyeksikan masih menarik. Peluang kenaikan suku bunga AS, Fed Rate pada akhir 2015 justru akan membentuk titik ekuilibrium baru bagi tingkat kupon obligasi korporasi. Kenaikan Fed Rate sebesar 25 bps akan meningkatkan kupon obligasi sekitar 1%. (Investor Daily)

7. Tahun Depan, IHSG Bisa Tembus Level 5.250

Kinerja IHSG tahun depan diperkirakan akan menguat hingga ke level 5.100 – 5.250 poin yang ditopang realisasi proyek pemerintah dan komitmen untuk menjalankan paket kebijakan ekonomi yang sudah diluncurkan. (Investor Daily)

Corporate

1. Sebagian Emiten Farmasi Andalkan Distribusi

Bisnis distribusi masih menjadi penopang utama pendapatan sebagian emiten farmasi seperti TSPC, KLBF, KAEF sebagai cara menyalahi fluktuasi biaya produksi yang sulit diprediksi. (Bisnis Indonesia)

2. Emiten BUMN Menanti Kebijakan Lanjutan

Kebijakan lanjutan oleh Kementerian BUMN terkait rencana pembentukan holding BUMN sektor pertambangan yang masuk dalam roadmap BUMN 2016-2019 ditunggu guna mewujudkan wacana lama tersebut. Komisi VI DPR membentuk panitia kerja untuk mengawasi anggaran PMN 2015 sebesar Rp39 triliun ke 33 BUMN. (Bisnis Indonesia)

3. KAEF Incar Pertumbuhan 15% Tahun Depan

Kimia Farma Tbk menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih sekitar 10-15% pada tahun depan dibandingkan tahun ini sekitar Rp5 triliun dan Rp225 miliar. (Bisnis Indonesia)

4. TBIG Siap Alokasikan Dividen Rp1 Triliun

Tower Bersama Infrastructure Tbk akan menggenlontorkan Rp1 triliun kepada pemegang saham dengan mekanisme pemberian dividen atau pembelian kembali saham perseroan. (Bisnis Indonesia)

5. MDKA Cari Utang US\$130 Juta

Merdeka Copper Gold Tbk menjaminkan sahamnya pada anak usaha Bumi Suksesindo untuk memperoleh pinjaman perbankan sekitar US\$130 juta untuk menambah belanja modal dan modal kerja tahun depan yang mencapai US\$126,5 juta. (Bisnis Indonesia)

6. PTPP Realisasikan Pembelian HKM

PT Pembangunan Perumahan Tbk merealisasikan rencana pembelian 99% saham Hasta Kreasimandiri senilai Rp64,35 miliar sebagai bentuk dari penyelesaian piutang, penguatan aset dan perolehan recurrent income bagi perseroan. (Bisnis Indonesia)

7. WIKAJajaki Kontrak US\$200 Juta di Arab, Filipina dan Aljazair

Wijaya Karya Tbk membidik kontrak baru dari luar negeri sebesar US\$200 juta tahun depan. Perseroan mengincar kontrak konstruksi di Arab Saudi, Filipina dan Aljazair. (Investor Daily)

8. Bank Pundi Jajaki Diakuisisi Pemprov Banten

Batal diakuisisi MNC Capital Tbk, Bank Pundi Indonesia Tbk tengah melakukan peninjauan dengan Pemprov Banten untuk diakuisisi menjadi Bank Pembangunan Daerah (BPD) Banten. OJK menyatakan akan memberikan ijin. (Investor Daily)

